

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengelolaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis multi media di kelas X MIA-1 SMAN 1 Bale Endah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran PAI berbasis multimedia, penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis multimedia digital

Perencanaan yang dilakukan guru PAI sebelum proses KBM di kelas X MIA-1 dilaksanakan, sama seperti pada umumnya yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus dan RPP. Adapun perangkat yang dipersiapkan berdasarkan aturan kurikulum 2013 yang sekolah gunakan. Dari keseluruhan perencanaan yang termaktub dalam RPP, disesuaikan dan mengacu pada KI dan KD yang telah ditentukan, tujuannya perencanaan yang disusun dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun dalam RPP PAI dan Budi Pekerti berbasis multimedia yang guru lakukan yaitu dengan menjelaskan langkah-langkah pembuatan multimedia pembelajaran, yang menjadi kekhasan dari RPP yang lainnya.

Perencanaan multimedia pembelajaran dilakukan secara terpisah dan khusus, meskipun telah tercantum dalam RPP. Adapun langkah-langkah persiapan guru dalam menyusun multimedia pembelajaran diantaranya harus menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan menyesuaikan apa-apa yang tercantum dalam RPP.

Dalam merancang multimedia pembelajaran, guru melakukannya dengan kreativitas sendiri. Program aplikasi yang sering digunakan adalah *macromedia flash dan power point*. Guru membuatnya sebelum proses pembelajaran dilaksanakan dan tidak pada saat pembelajaran, agar kegiatan dan materi yang disampaikan tersusun sistematis, dengan tujuan agar siswa dapat memaknai secara mendalam mengenai permasalahan-permasalahan sosial keagamaan yang terjadi di kalangan sekitar, melalui kombinasi tayangan materi yang diproyeksikan berupa teks, gambar, animasi dan video.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis multimedia digital

Untuk pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multimedia disesuaikan berdasarkan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013, menurut guru PAI sendiri, pembelajaran berbasis multimedia dari segi hardware dirasa belum cukup baik karena perkembangan teknologi terus menerus berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, akan tetapi dengan fasilitas multimedia yang tersedia di SMAN 1 Bale Endah sudah cukup baik dengan disediakannya infocus disetiap kelas hingga

lab multimedia khusus, juga didukung oleh setiap guru dan sebagian besar siswa yang sudah memiliki laptop, sehingga sangat mendukung kelancaran proses KBM.

Adapun materi PAI mencakup lima aspek, yaitu Al-Quran, Aqidah, Akhlaq, Fiqih/Ibadah, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Akan tetapi dalam penelitian ini ada empat aspek yang diteliti yaitu Al-Quran, Aqidah, Akhlaq, Fiqih/Ibadah tanpa SKI.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multimedia sebagai implementasi dari RPP adalah sebagai berikut; 1)

Pra KBM, sebelum memulai pembelajaran dan guru membuka pembelajaran, siswa membaca al-Quran bersama-sama terlebih dahulu.

2) *Kegiatan awal*, terdiri dari; a) guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis, b) Guru menyapa siswa, c) Guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan ketidakhadiran siswa, d) Guru memotivasi siswa dengan mengangkat permasalahan sosial keagamaan, e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dibahas. 3) *Kegiatan inti*, yang mencakup aspek pendekatan saintifik terdiri dari a) Guru memperhatikan sikap siswa, b)

Mengamati; guru menayangkan materi-materi PAI melalui program *Ms. Power Point* ataupun *Macromedia Flash*, disertai dengan penjelasan, dan siswa mencatat hal-hal penting. *Menanya*; siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal yang belum jelas. *Mengumpulkan informasi/mengeksplorasi dan mengasosiasi*, yaitu

penugasan berdasarkan materi-materi yang telah disampaikan, baik tugas individu maupun kelompok, yang kemudian dikemas dalam bentuk *Ms. Power Point* untuk memenuhi kegiatan *Mengomunikasikan Hasil*, kegiatan tersebut dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 4) *Kegiatan akhir*, a) Guru memberikan umpan balik, b) Guru memberikan kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah disampaikan, c) guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, d) guru menutup pembelajaran dengan hamdalah.

3. Penilaian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis multimedia digital

Untuk penilaian pembelajaran PAI berbasis multimedia yang dilakukan guru adalah terdapat pada proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), dan penilaian yang dilakukan dominan pada penilaian ranah kognitif, yaitu mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa melalui aktifitas tanya jawab, mengemukakan argumen, berkomentar ketika mempresentasikan penugasan didepan kelas melalui tayangan berbasis *power point*. Selain itu penilaian pembelajaran PAI berbasis multimedia yaitu dengan perlakuan pretest dan post test yang guru menayangkan soal pertanyaan kemudian jawabannya, lalu dinilai dengan menggunakan skala 1-100.

4. Persepsi Siswa Mengenai Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Multimedia

Sebagian siswa setuju jika pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis multimedia dapat membuat mereka lebih aktif dan lebih termotivasi agar rajin belajar, dapat lebih memahami nilai-nilai ruhiyah keislaman yang diberikan guru, selain itu memudahkan mereka dalam mencerna materi, pencarian informasi dan kelengkapan tugas, dan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar mereka sehingga mencapai KKM bahkan melampaui dari KKM yang ditentukan karena dibantu dengan multimedia pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkap mengenai analisis pengelolaan pembelajaran PAI berbasis multimedia di kelas X MIA-1, maka dalam skripsi ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru PAI Kelas X MIA-1

Pada dasarnya segala bentuk pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran PAI berbasis multimedia di kelas X MIA-1 sudah sangat baik dengan melihat respon siswa dalam setiap prosesnya. Tetapi selama proses penelitian ditemukan beberapa hal; 1) guru membuat RPP dengan baik tetapi tidak membawa RPP tersebut kedalam kelas dan penyelesaian RPP tidak tepat waktu, saran dari peneliti sebaiknya ketika sebelum melaksanakan pembelajaran RPP dibuat tepat waktu dan disertakan

dikelas, agar aktivitas pembelajaran dapat dicek sesuai yang direncanakan. 2) dari pelaksanaan, ada satu hari pembelajaran guru yang tidak menggunakan multimedia pembelajaran karena dilaksanakan di mesjid, meskipun dalam penugasan guru menugaskan siswa dalam format *power point*, hal ini terjadi dalam pembelajaran aspek aqidah. Adapun saran dari peneliti sebaiknya jika pembelajaran sudah berbasis multimedia maka seluruh pembelajaran pun mestinya menggunakan multimedia, boleh jadi jika pelaksanaannya tidak dikelas, lab multimedia pun bisa digunakan.

Ada juga di satu hari ketika guru akan mengkoneksikan laptop dengan proyektor sering terjadi gangguan teknis, ada satu hari guru tidak membawa laptop tetapi sudah mempersiapkan media sehingga harus meminjam kepada siswa, dan flashdisk yang bervirus sehingga harus dibersihkan terlebih dulu, kejadian ini pada saat guru akan menyampaikan materi aspek al-Quran dan akhlaq sehingga memakan waktu sekitar ± 10 menit jam pelajaran. Maka peneliti menyarankan agar persiapan multimedia harus disiapkan secara matang agar tidak memotong waktu belajar siswa.

Tetapi keseluruhan, semua pelaksanaan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan. Oleh karena itu sistem pembelajaran seperti ini sebaiknya dipertahankan bahkan diusahakan memunculkan inovasi-inovasi baru untuk menciptakan situasi belajar yang kondusif dan efektif yang bisa meningkatkan hasil

belajar siswa, dan tentunya berbasis teknologi, mengingat guru PAI yang diteliti pernah beberapa kali menjuarai lomba kreasi model pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu juga agar dapat memberikan inspirasi terhadap guru PAI yang lain agar bisa melaksanakan pembelajaran seperti itu.

2. Untuk Pihak Sekolah SMAN 1 Bale Endah

Berlangsungnya pembelajaran PAI berbasis multimedia tentunya merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan, sehingga tradisi pembelajaran konvensional kini cenderung ditinggalkan, maka dari itu dirasa penting bagi pihak sekolah untuk menyesuaikan sistem pembelajaran sesuai dengan zamannya, dan terus mempertahankan segala prestasi yang telah dicapai, serta terus melahirkan inovasi-inovasi pembelajaran yang baru tidak hanya sebatas multimedia saja, agar dapat mampu bersaing sesuai perkembangan teknologi yang ada.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang multimedia pembelajaran, diharapkan penelitian juga meneliti aspek-aspek lain yang berkaitan dengan teknologi yang menunjang pembelajaran, sehingga penelitian tersebut menjadi rekomendasi bagi setiap guru-guru yang belum melibatkan teknologi dalam pembelajaran dan

menemukan terobosan baru dengan teknologi dalam pembelajaran yang dapat memudahkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

C. Penutup

Dengan rasa syukur yang tiada tara penulis panjatkan kepada *Rabbul 'Izzati* Sang Pemilik Kekuatan yang telah banyak melimpahkan segala ni'mat-Nya, penulis ungkapkan *Alhamdulillah* atas selesainya skripsi ini.

Mudah-mudahan dengan disusunnya skripsi ini menjadi langkah awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian yang lebih baik kedepannya, serta mampu mengembangkan berbagai pembelajaran yang telah didapat dari penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah senantiasa membimbing serta memberikan keridhoan dalam setiap langkahnya, hingga skripsi ini menjadi manfaat bagi para pembaca dan peneliti lainnya, khususnya bagi peneliti sendiri.

Peneliti pribadi mengajukan permohonan maaf karena ketidak sempurnaan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, mengingat kemampuan peneliti sendiri yang masih terbatas dan masih banyak belajar. Namun demikian, peneliti sangat berharap adanya masukan/kritik yang membangun yang akan menjadi motivasi bagi peneliti untuk terus berkarya di masa selajutnya dengan lebih baik lagi.